# PERATURAN DAERAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
# NOMOR 15 TAHUN 2012

## TENTANG

## RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

## DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

## BUPATI HALMAHERA BARAT,

Menimbang : a. bahwa dengan ditetapkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Pemerintah Daerah perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagai upaya mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang berimplikasi langsung terhadap suksesnya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Daerah;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Barat tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan.

Mengingat : 1. Undang–undang Nomor 60 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-undang Nomor 23 Darurat Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah–daerah Swatantra Tingkat II Dalam Wilayah Daerah Swatantra Tingkat I Maluku menjadi Undang–undang (Lembaran Negara RI Tahun 1958 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1645);

2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara RI tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3209);
3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bebas Dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 75 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3845);
4. Undang–undang Nomor 6 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang–undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 174, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3895);
5. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak (Lembaran Negara RI Tahun 2002 Nomor 27 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4189).
6. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Provinsi Maluku Utara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4264);
7. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4337);
8. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4338);
9. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 130);

10. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Perundang-undangan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 53 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4389);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil (*Lembaran Negara RI Tahun* 2010 *Nomor 74 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5135);*
13. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor* 4 Tahun 1997 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil Dilingkungan Pemerintah Daerah.

**Dengan Persetujuan Bersama**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT**

**DAN**

**BUPATI HALMAHERA BARAT**

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

## BAB I
## KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Halmahera Barat.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat.
3. Kepala Daerah adalah Bupati Halmahera Barat.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah *sebagai unsur Penyelenggara Pemerintah Daerah.*
5. Pemerintahan Daerah adalah Kepala Daerah beserta Perangkat Daerah sebagai Unsur Penyelenggara Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Barat.
6. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Barat.
7. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah SKPD sebagai Penyelenggara Retribusi Jasa Umum Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat.
8. Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
9. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
10. Jasa umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
11. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut Peraturan Perundang-undangan Perpajakan Daerah dan Retribusi Daerah diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
12. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib *retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah* yang bersangkutan.
13. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau dilakukan dengan cara lain ke kas Daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.

14. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD. Adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.
15. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit Retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
16. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
17. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Retribusi Daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan Daerah dan Retribusi Daerah.
18. Penyidikan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana dibidang Retribusi Daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.
19. Kas Umum Daerah adalah tempat penyimpanan uang Daerah yang ditentukan oleh Kepala Daerah untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran Daerah.
20. Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah sakit umum Daerah, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan pendaftaran.

## BAB II
## NAMA, OBJEK DAN SUBJEK RETRIBUSI

### Pasal 2

(1) Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut Retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah.

(2) Objek Retribusi adalah pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit Umum Daerah dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan pemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi dan/atau badan, kecuali pelayanan pendaftaran.

(3) Dikecualikan dari objek Retribusi adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

### Pasal 3

(1) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah daerah.

(2) Pengecualian terhadap subjek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah orang pribadi yang menikmati pelayanan kesehatan dengan menggunakan Kartu Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin (Askeskin) atau sejenisnya.

## BAB III
## GOLONGAN RETRIBUSI

### Pasal 4

Retribusi Pelayanan Kesehatan digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

## BAB IV
## CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

### Pasal 5

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jenis pelayanan kesehatan dan atau jenis fasilitas yang dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

## BAB V
## PRINSIP DAN SASARAN DALAM PENETAPAN TARIF RETRIBUSI

### Pasal 6

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi dimaksudkan untuk menutupi sebagian biaya penyelenggaraan pemberian pelayanan kesehatan dengan mempertimbangkan kemampuan masyarakat dan aspek keadilan.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk biaya investasi prasarana, biaya operasional dan pemeliharaan.

## BAB VI
## JENIS DAN CARA PENENTUAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

### Pasal 7

(1) Jenis Pelayanan Kesehatan di Puskesmas terdiri dari:

a. Rawat Jalan;
b. Keuring/pemeriksaan kesehatan untuk maksud-maksud tertentu;
c. Pelayanan kegawat-daruratan;
d. Rawat inap;
e. Pengawasan medis (Visite);
f. Jasa Tindakan Medis, Meliputi:
    1. Jasa persalinan normal;
    2. Jasa persalinan pathologis;
    3. Jasa tindakan medis khusus yang dilakukan di unit rawat jalan di luar kamar bedah, seperti Placenta Manual, Jahit luka dan perawatan luka, Khitanan (sirkumsisi), Eksterpasi, Insisi, Bilas Serumen/OMP, Epilasi, Pengobatan Perforasi Portio Uteri, Tindik, Kateterisasi/pengobatan dan Lavement pengobatan.
    4. Jasa tindakan diruangan perawatan meliputi tindakan; suntik, infuse, transfuse, vena seksi, kateterisasi, lavement, glysering spuid, sekoorateen, Sonde Lambung.
g. Pelayanan kesehatan Gigi;
h. Penggunaan kamar persalinan;
i. Penggunaan ruang UGD;
j. Laboratorium;
k. Pemeriksaan penunjang lain;
l. Penggunaan mobil ambulance;
m. Penggunaan mobil jenazah;
n. Visum et repertum;
o. Konseling Kesehatan (konseling gizi, KB, kesehatan reproduksi remaja).

(2) Tarif pelayanan Kesehatan ialah tarif yang dipungut dari pengguna jasa yang mendapat pelayanan kesehatan dipuskesmas dan unit kesehatan lainnya diluar Rumah sakit.

## BAB VII
## CARA PENENTUAN TARIF

### Pasal 8

(1) Tarif pelayanan kesehatan di puskesmas terdiri dari tarif rawat jalan, gawat darurat dan tarif rawat inap.
(2) Tarif pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
   a. pelayanan kesehatan rawat jalan meliputi biaya jasa sarana dan jasa pelayanan;
   b. pelayanan kesehatan pemeriksaan badan untuk maksud-maksud tertentu (keuring), pemeriksaan elektromedis, laboratorium serta tindakan medis spesialistis;
   c. pelayanan kesehatan bagi penderita rawat inap yang besar tarifnya per hari ditentukan sesuai dengan kelas yang dipilih oleh penderita yang dihitung berdasarkan atas harga makanan ditambah komponen perawatan lainnya;
   d. pengawasan medis perhari sesuai dengan kelas yang dipilih oleh penderita;
   e. tindakan medis tergantung dari jenis tindakan dan sesuai dengan kelas perawatan yang dipilih penderita;
   f. penggunaan ruang perawatan sesuai dengan kelas perawatan yang dipilih oleh penderita dan komponen lainnya.
(3) Pungutan tarif pelayanan kesehatan di Puskesmas:
   a. Obat ditetapkan sesuai dengan harga eceran tertinggi yang berlaku (Puskesmas dengan fasilitas Apotik pelengkap).
   b. Penggunaan mobil ambulance dan mobil jenazah ditentukan berdasarkan jarak tempuh dan bahan bakar premium.
   c. Visum et Repertum.

### Pasal 9

(1) Tarif pelayanan Puskesmas bagi pelayanan kegawat-daruratan di ruang rawat jalan darurat ditentukan berdasarkan biaya jasa sarana, jasa pelayanan dan komponen biaya lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
(2) Tarif pelayanan kesehatan bagi penderita tertanggung PT. (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia PT. Jamsostek dan Asuransi Kesehatan lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

### Pasal 10

(1) Untuk perhitungan akhir semua tarif pelayanan kesehatan rawat inap di Puskesmas DTP, hari masuk dihitung penuh sedangkan hari pulang dibebaskan, kecuali tindakan perawatan.
(2) Dalam hal penderita pulang tanpa pemberitahuan, maka biaya pelayanan kesehatan harus dibayar oleh keluarga penderita.

## BAB VIII
## STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF PELAYANAN KESEHATAN

### Pasal 11

(1) Struktur dan besarnya tarif digolongkan berdasarkan jenis pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas rawat jalan/rawat inap, sebagai berikut :

## A. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

| KETERANGAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| **I.I TARIF RAWAT JALAN** | | | |
| 1. Status Penderita | 1.500 | 1.000 | 2.500 |
| 1. Rekam medik | 1.000 | 4.000 | 5.000 |
| 2. Tarif pemeriksaan Dokter Umum / Dokter Gigi | - | 10.000 | 10.000 |
| 3. Tarif pemeriksaan Dokter Spesialis | - | 20.000 | 20.000 |
| 4. Tarif konsultasi Gigi | 4.000 | 8.000 | 12.000 |
| 5. Tarif pemeriksaan Dokter IGD | - | 15.000 | 15.000 |
| **I.II TINDAKAN MEDIK DAN TERAPI Di POLIKLINIK** | | | |
| **A. Poliklinik Bedah** | | | |
| 1. Perawatan luka | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 2. Angkat jahitan | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 3. Pasang catheter tanpa penyulit | 25.000 | 15.000 | 40.000 |
| 4. Pasang catheter dengan penyulit | 25.000 | 40.000 | 65.000 |
| 5. Off catheter | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 6. Jahit luka tanpa penyulit | 50.000 | 35.000 | 85.000 |
| 7. Jahit luka derngan penyulit | 75.000 | 75.000 | 150.000 |
| 8. Gips tanpa narkose | 195.000 | 130.000 | 325.000 |
| 9. Debridemant | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| 10. Pasang / aff drainage / tampon | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| **B. Poliklinik Penyakit Dalam** | | | |
| 6. USG tanpa print | 35.000 | 15.000 | 50.000 |
| 7. USG dengan print | 55.000 | 25.000 | 80.000 |
| 8. Punctie pleura proef | 15.000 | 35.000 | 50.000 |
| 9. Punctie pleura therapi | 25.000 | 50.000 | 75.000 |
| 10. Punctie ascites | 25.000 | 50.000 | 75.000 |
| 11. EKG | 35.000 | 25.000 | 60.000 |
| 12. Master tes | 81.000 | 44.000 | 125.000 |
| 13. Tridmil | 100.000 | 50.000 | 150.000 |
| **C. Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan** | | | |
| 14. Biopsi | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 15. Pap smear | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 16. Vagina swap | 4.000 | 6.000 | 10.000 |
| 17. Kolkoskopi | 35.000 | 20.000 | 55.000 |
| 18. Kauter elektrik | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
| 19. Pasang IUD | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| 20. Angkat IUD | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| 21. Pasang implan | 25.000 | 50.000 | 75.000 |
| 22. Cabut implan | 25.000 | 50.000 | 75.000 |
| 23. KB suntik | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 24. Pem AS | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 25. Pem UMS | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 26. Pem UPS | 7.000 | 13.000 | 20.000 |
| 27. Ganti tampon | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| 28. Hidro tubasi | 25.000 | 75.000 | 100.000 |
| 29. Kasuter albothyl | 8.000 | 7.000 | 15.000 |
| 30. KB pil | 5.000 | - | 5.000 |
| 31. KB kondom | 10.000 | - | 10.000 |
| **D. Poliklinik Anak / Tumbuh Kembang** | | | |
| 1. BCG | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
| 2. DPT | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
| 3. AP | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
| 4. Hepatitis | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
| 5. Campak | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
| 6. MMR | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
| 7. Typim | 10.000 | 5.000 | 15.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **G. Poliklinik THT** | | | |
| 1. Biopsi | 12.000 | 13.000 | 25.000 |
| 2. Spoeling Telinga | 4.000 | 3.500 | 7.500 |
| 3. C. Alenium Telinga | 7.500 | 8.500 | 16.000 |
| 4. C. Alenium Tenggorokan | 7.500 | 8.500 | 16.000 |
| 5. C. Alenium Hidung | 8.000 | 8.000 | 16.000 |
| 6. Fungsi Rahang | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| 7. Caustik | 6.000 | 4.000 | 10.000 |
| 8. Extripasi Granuloma | 7.000 | 5.000 | 12.000 |
| 9. Swab Nassal | 7.000 | 3.000 | 10.000 |
| SEDERHANA | | | |
| 1. Aff tampon anterior | 6.250 | 18.750 | 25.000 |
| 2. Caustik chemikal concha | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
| 3. Irigasi telinga (kiri / kanan) | 6.250 | 18.750 | 25.000 |
| 4. Perawatan luka di polik | 6.250 | 18.750 | 25.000 |
| 5. Pungsoi absces | 6.250 | 18.750 | 25.000 |
| 6. Tampon telinga | 8.000 | 8.000 | 16.000 |
| 7. Garputala | 6.250 | 18.750 | 25.000 |
| 8. Toilet hidung | 12.500 | 12.500 | 25.000 |
| 9. Tondakan kecil: | | | |
| 1. Kelas III | 25.500 | 59.500 | 85.000 |
| 2. Kelas II | 39.000 | 89.000 | 128.000 |
| 3. Kelas I | 48.000 | 112.000 | 160.000 |
| 4. VIP | 63.000 | 144.000 | 207.000 |
| 10. Ganti verban | 9.000 | 3.000 | 12.000 |
| 11. Angkat jahitan | 9.000 | 3.000 | 12.000 |
| **H. Poliklinik Kulit dan Kelamin** | | | |
| 1. Ekstraksi komedo ringan | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 2. Ekstraksi komedo sedang | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 3. Ekstraksi komedo berat | 13.500 | 16.500 | 30.000 |
| 4. Tes kulit tusuk | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 5. Tes kulit temple | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 6. Laser | 45.000 | 45.500 | 90.500 |
| 7. Rekontruksi kulit | 45.000 | 45.500 | 90.500 |
| 8. Sking | 45.000 | 45.500 | 90.500 |
| 9. Skin grafiting | 6.000 | 3.000 | 9.000 |
| 10. Swab vagina | 4.000 | 6.000 | 10.000 |
| 11. Incisi | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 12. Kerokan kulit kuku, rambut | 6.000 | 6.000 | 12.000 |
| 13. Injeksi kenacort | 6.000 | 4.000 | 10.000 |
| **I. Poliklinik Syaraf** | | | |
| 14. EEG | 100.000 | 75.000 | 175.000 |
| 15. Lumbal / puncti | 24.800 | 57.700 | 82.500 |
| 16. Pundus copi | 4.800 | 7.200 | 12.000 |
| **J. Poliklinik Penyakit Jiwa** | | | |
| 1. Psikoterapi | 7.000 | 8.000 | 15.000 |
| 2. Keurmenta | 7.000 | 8.000 | 15.000 |
| 3. Psikologi test | 7.000 | 8.000 | 15.000 |
| 4. IQ test | 7.000 | 8.000 | 15.000 |
| 5. Test bakat | 7.000 | 8.000 | 15.000 |
| 6. Sosiologi test | 7.000 | 8.000 | 15.000 |
| 7. Play test | 7.000 | 8.000 | 15.000 |
| 8. ECT tampak premedikasi | 7.000 | 8.000 | 15.000 |
| 9. Terapi kelompok | 5.000 | 30.000 | 35.000 |
| 10. Konsultan terpadu | 5.000 | 30.000 | 35.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. Tarif visite dokter spesialis | | | |
| a. Kelas III | - | 20.000 | 20.000 |
| b. Kelas II | - | 25.000 | 25.000 |
| c. Kelas I | - | 30.000 | 30.000 |
| d. VIP | - | 50.000 | 50.000 |
| **II.II TARIF TINDAKAN OPERATIF DAN TERAPI** | | | |
| 1. *Tindakan kecil* | | | |
| a. Kelas III | 46.000 | 103.000 | 149.000 |
| b. Kelas II | 68.000 | 155.000 | 223.000 |
| c. Kelas I | 100.000 | 250.000 | 350.000 |
| d. VIP | 150.000 | 350.000 | 500.000 |
| 2. Tindakan sedang | | | |
| a. Kelas III | 105.000 | 240.000 | 345.000 |
| b. Kelas II | 155.000 | 350.000 | 505.000 |
| c. Kelas I | 250.000 | 550.000 | 800.000 |
| d. VIP | 350.000 | 750.000 | 1.100.000 |
| 3. Tindakan besar | | | |
| a. Kelas III | 200.000 | 500.000 | 700.000 |
| b. Kelas II | 300.000 | 700.000 | 1.000.000 |
| c. Kelas I | 500.000 | 1.000.000 | 1.500.000 |
| d. VIP | 750.000 | 1.250.000 | 2.000.000 |
| 4. Tindakan khusus | | | |
| a. Kelas III | 265.000 | 618.000 | 883.000 |
| b. Kelas II | 398.000 | 927.000 | 1.325.000 |
| c. Kelas I | 550.000 | 1.200.000 | 1.750.000 |
| d. VIP | 700.000 | 1.600.000 | 2.300.000 |
| **II.III TARIF PELAYANAN MEDIK DAN TERAPI NON OPERATIF UNTUK PASIEN KELAS III, II, DAN I** | | | |
| 1. Gips biasa | 195.000 | 130.000 | 325.000 |
| 2. Ganti balutan | 6.500 | 4.500 | 11.000 |
| 3. Angkat jahitan | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 4. Ransel verban | 13.500 | 14.500 | 18.000 |
| 5. *Pemasangan cateter logam* | 22.000 | 22.000 | 44.000 |
| 6. Pemasangan cateter folen | 7.000 | 5.000 | 12.000 |
| 7. Pasang sonde | 4.500 | 6.500 | 11.000 |
| 8. Pasang infus dewasa | 3.500 | 5.000 | 8.500 |
| 9. Pasang infus anak | 5.000 | 7.000 | 12.000 |
| 10. Resusitasi dengan penyulit | 8.000 | 8.000 | 16.000 |
| 11. Infant warmer | 5.500 | 5.500 | 11.000 |
| 12. Resusitasi | 5.500 | 5.500 | 11.000 |
| 13. Foto therapi | 5.500 | 5.500 | 11.000 |
| 14. In / exterpasi / exisi / cross insisisisi | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 15. Punctie pleura (diagnostik terapi) | 10.000 | 45.000 | 55.000 |
| 16. Pasang infus / tindakan | 6.500 | 6.500 | 13.000 |
| 17. Perawatan bayi (mandi, tali pusat) | 6.500 | 6.500 | 13.000 |
| 18. Kumbah lambung | 12.500 | 17.500 | 30.000 |
| 19. NGT / kali | 3.000 | 17.000 | 20.000 |
| 20. Penggunaan dan monitor ECG | 33.000 | 22.000 | 55.000 |
| 21. Pemasangan endrotrakeal / kali | 26.400 | 17.600 | 44.000 |
| 22. Resusitasi jantung / paru | 30.000 | 45.000 | 75.000 |
| 23. Pemasangan fentilator | 46.200 | 30.800 | 77.000 |
| 24. Klisma | 13.200 | 8.800 | 22.000 |
| 25. Venaseksi | 22.000 | 33.000 | 55.000 |
| 26. Injeksi / hari | 3.500 | 6.500 | 10.000 |
| **II.IV TARIF INSTALASI GAWAT DARURAT** | | | |
| 1. Gips | 195.000 | 130.000 | 325.000 |
| 2. EKG | 10.000 | 25.000 | 35.000 |
| 3. Ganti balut | 6.000 | 3.000 | 9.000 |
| 4. Monitor EKG | 11.500 | 5.750 | 17.250 |
| 5. Respirstor portable | 17.250 | 5.750 | 23.000 |
| 6. Nebupower terapi inhalasi | 23.000 | 11.500 | 34.500 |
| 7. RJP / pasang ET / monitor / DC Syok / respirator | 17.250 | 40.250 | 57.500 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **II.V TARIF PELAYANAN OK** | | | |
| 1. Kelas III | 10.000 | - | 100.000 |
| 2. Kelas II | 175.000 | - | 175.000 |
| 3. Kelas I | 400.000 | - | 400.000 |
| 4. VIP | 600.000 | - | 600.000 |
| 5. Tarif pemakaian 02 / jam | 4.000 | 10.000 | 5.000 |
| 6. Tarif paket 02 / hari | 80.000 | 20.000 | 1.000 |
| 7. Pemakaian inkubator / hari | 10.000 | 5.000 | 15.000 |
| **II.VI TARIF PELAYANAN PESRSALINAN** | | | |
| Partus normal | | | |
| a. Kelas III | 80.000 | 120.000 | 200.000 |
| b. Kelas II | 95.000 | 200.000 | 295.000 |
| c. Kelas I | 150.000 | 300.000 | 450.000 |
| d. VIP | 250.000 | 600.000 | 850.000 |
| **II.VII TARIF PELAYANAN ANAESTHESI** | | | |
| 1. Tindakan sedang | | | |
| a. Kelas III | - | 75.000 | 75.000 |
| b. Kekas II | - | 140.000 | 140.000 |
| c. Kelas I | - | 165.000 | 165.000 |
| d. VIP | - | 250.000 | 250.000 |
| 2. Tindakan besar | | | |
| a. Kelas III | - | 192.000 | 192.000 |
| b. Kelas II | - | 313.000 | 313.000 |
| c. Kelas I | - | 374.000 | 374.000 |
| d. VIP | - | 550.000 | 550.000 |
| 3. Tindakan Khusus | | | |
| a. Kelas III | - | 291.500 | 291.500 |
| b. Kelas II | - | 480.000 | 480.000 |
| c. Kelas I | - | 580.000 | 580.000 |
| d. VIP | - | 846.000 | 846.000 |
| **II.VIII TARIF PELAYANAN ICU** | | | |
| 1. Tarif visite dokter | - | 50.000 | 50.000 |
| 2. Konsultasi atas SMF | - | 25.000 | 25.000 |
| 3. Tindakan insentif: | | | |
| a. Pemasangan CVP | 43.000 | 27.500 | 70.500 |
| b. Resusitasi jantung paru / RKP | 43.000 | 27.500 | 70.500 |
| 4. Tindakan khusus: | | | |
| a. Pemasangan respirator | 42.500 | 28.500 | 71.000 |
| b. Monitor invasive | 33.000 | 22.000 | 55.000 |
| c. Epidural cateter | 42.500 | 28.500 | 71.000 |
| d. Pengobatan titarasi dengan ½ infus pump / syringe pump | 42.500 | 28.500 | 71.000 |
| e. Pengobatan titarasi dengan 2 infus | 49.500 | 33.000 | 82.500 |
| f. Pengibatan blenketeril dengan pengawasan | 39.500 | 26.500 | 66.000 |
| g. Penggunaan dan monitor | 46.500 | 30.500 | 77.000 |
| 5. Saturasi di ICU | | | |
| a. Penggunaan da monitor EKG | 66.500 | 30.500 | 97.000 |
| b. Pemasangan fentilator | 51.000 | 34.000 | 85.000 |
| c. Pemasangan endotrakel tube | 40.500 | 99.000 | 139.500 |
| d. Pemasangan arteri line | 45.000 | 30.000 | 75.000 |
| e. Multimonitor pasien khusus | 35.000 | 90.000 | 125.000 |
| **III.I TARIF PELAYANAN PENUNJANG MEDIS, LABORATORIUM UNTUK PASIEN KELAS III, II, I DAN RAWAT JALAN** | | | |
| **A. Pemeriksaan Hematologi** | | | |
| 1. CBC | 35.000 | 15.000 | 50.000 |
| 2. Darah rutin | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 3. HB | 5.000 | 3.000 | 8.000 |
| 4. Angka leukocit | 5.000 | 3.000 | 8.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. DIFF | 5.000 | 3.000 | 8.000 |
| 6. LED | 5.000 | 3.000 | 8.000 |
| 7. Golongan darah | 12.000 | 3.000 | 15.000 |
| 8. Trombosid | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
| 9. Malaria | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
| 10. Masa gendal | 6.000 | 4.000 | 10.000 |
| 11. Masa pendarahan | 4.000 | 2.000 | 6.000 |
| 12. Resiculosid | 5.000 | 3.000 | 8.000 |
| 13. Angka eritrosid | 5.000 | 3.000 | 8.000 |
| 14. Hematokrot | 5.000 | 3.000 | 8.000 |
| 15. Comb test | 27.500 | 5.500 | 33.000 |
| 16. Morfologi darah tepi | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| **B. Kimia Klinik** | | | |
| 1. Na / K / Ci | 75.000 | 25.000 | 100.000 |
| 2. Analisa Gas Darah | 170.000 | 30.000 | 200.000 |
| 3. Total Protein | 17.000 | 6.000 | 23.000 |
| 4. Albumin | 17.000 | 6.000 | 23.000 |
| 5. Bilirubin Total | 17.000 | 6.000 | 23.000 |
| 6. Bilirubin Direk | 17.000 | 6.000 | 23.000 |
| 7. Kreatinin | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 8. Asam Urat | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 9. Cholesterol | 23.000 | 7.000 | 30.000 |
| 10. Hdl | 23.000 | 7.000 | 30.000 |
| 11. Ldl | 23.000 | 7.000 | 30.000 |
| 12. Got | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 13. Gpt | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 14. Alkali Fosfatasi | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 15. Glukosa | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 16. Gramma Gt | 23.000 | 7.000 | 30.000 |
| 17. Trigliserida | 23.000 | 7.000 | 30.000 |
| 18. Ureum | 20.000 | 10.000 | 30.000 |
| 19. Gula Darah Puasa | 18.000 | 7.000 | 25.000 |
| 20. Narkoba (3 Parameter) | 100.000 | 25.000 | 125.000 |
| **C. Pemeriksaan Immunoserologi** | | | |
| 1. Widal: | 32.000 | 8.000 | 40.000 |
| - Widal titer 1 x | 35.000 | 10.000 | 45.000 |
| - Widal titer 2 x | 36.000 | 11.000 | 47.000 |
| - Widal titer 3 x | 37.000 | 12.000 | 49.000 |
| - Widal titer 4 x | 38.000 | 13.000 | 51.000 |
| - Widal titer 5 x | 39.000 | 14.000 | 53.000 |
| 2. TPHA | 23.000 | 10.000 | 33.000 |
| 3. VDRL | 25.000 | 10.000 | 35.000 |
| 4. BTA | 7.000 | 5.000 | 12.000 |
| 5. Cat gram | 7.000 | 5.000 | 12.000 |
| 6. Hb Sag | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 7. Sb Sab | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 8. HIV | 40.000 | 10.000 | 50.000 |
| 9. IGM IGG | 60.000 | 15.000 | 75.000 |
| **D. Pemeriksaan Urine** | | | |
| 1. Urine rutin | 12.000 | 3.000 | 15.000 |
| 2. Urine esbach | 4.000 | 1.000 | 5.000 |
| 3. Urine reduksi | 4.000 | 1.000 | 5.000 |
| 4. Urine bence jones | 4.000 | 1.000 | 5.000 |
| 5. Urine protein | 4.000 | 1.000 | 5.000 |
| 6. Urine bilirubin | 4.000 | 1.000 | 5.000 |
| 7. Urine keton | 4.000 | 1.000 | 5.000 |
| 8. pH urine | 4.000 | 1.000 | 5.000 |
| **E. Pemeriksaan Faeces** | | | |
| 1. Faeces rutin | 2.500 | 5.000 | 7.500 |
| 2. Faeces banzidin | 3.400 | 6.800 | 8.200 |
| 3. Faeces stercobilin | 1.800 | 4.800 | 6.600 |
| 4. Faeces amoeba | 2.700 | 4.800 | 5.500 |
| 5. Faeces Consentrasi | 3.750 | 3.750 | 7.500 |

| III.II | TARIF PELAYANAN PENUNJANG RADIODIAGNOSTIK | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **A. Sederhana Ekstremitas Atas** | | | |
| | 1. Ossa Manus | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 2. Pergelangan tangan | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 3. Sandi siku | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 4. Clavikula | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 5. Dugiti phalanx | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 6. Calcaneus | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 7. Anthebrachi | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 8. Sendi bahu / shoulder | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 9. Scapula Ap-Lat | 30.800 | 13.200 | 44.000 |
| | 10. Humerus | 25.400 | 6.600 | 32.000 |
| | **B. Ekstremitas Bawah** | | | |
| | 1. Cruis dewasa | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 2. Cruis anak | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 3. Femur dewasa | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 4. Femur anak | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 5. Pedis | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 6. Sendi lutut / patella | 30.800 | 13.200 | 44.000 |
| | 7. Sendi pergelangan tangan | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | **C. Thorax** | | | |
| | 1. Thorax AP (dewasa) | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 2. Thorax AP (anak) | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 3. Lateral dekubitus | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 4. Top lordotik | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | **D. Abdomen / BNO Polos** | | | |
| | 1. Abd / BNO AP (anak) | 15.400 | 6.600 | 22.000 |
| | 2. Abd / BNO AP (dewasa) | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 3. Abdomen tegak | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 4. Abdomen 3 posisi | 69.300 | 29.700 | 99.000 |
| | **E. Sedang Kepala** | | | |
| | 1. Towne | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 2. Basis cranil | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 3. Sella tursika | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 4. Cranium AP-Lat | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 5. Sinus paranasal | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 6. Orbita | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 7. Mastoid | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 8. Mandibula | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 9. Nasal | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 10. TMJ | 92.400 | 39.600 | 132.000 |
| | 11. Eister | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 12. Stenvers | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | **F. Pelvis** | | | |
| | 1. Anak AP | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 2. Dewasa AP | 23.100 | 9.900 | 33.000 |
| | 3. Anak AP – Lat | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 4. Dewasa AP – Lat | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | **G. Ekstremitas Bawah** | | | |
| | 1. Sendi panggul | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 2. Waight bearing (traksi) | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | 3. Sendi panggul anak | 46.200 | 19.800 | 66.000 |
| | **H. Columna vertebralis dewasa** | | | |
| | 1. Cervical Ap – Lat | 42.000 | 18.000 | 60.000 |
| | 2. Cervical Ap – Lat | 63.000 | 27.000 | 90.000 |
| | 3. Soft tissue leher | 42.000 | 18.000 | 60.000 |
| | 4. Toracal Ap – Lat | 42.000 | 18.000 | 60.000 |
| | 5. Toracal Ap – Lat – obliq | 63.000 | 27.000 | 90.000 |
| | 6. Sternum Lat – obliq | 42.000 | 18.000 | 60.000 |

**PENJELASAN**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT**
**NOMOR 15 TAHUN 2012**

**TENTANG**
**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

I. PENJELASAN UMUM

Untuk menyelenggarakan Pemerintahan Daerah sebagaimana diatur dalam UUD Tahun 1945 yang menempatkan retribusi sebagai salah satu perwujudan kenegaraan, dengan demikian Penempatan Retribusi Daerah harus didasarkan pada Undang-undang.

Selanjutnya dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor : 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Pemerintah Daerah perlu menjabarkan dan melakukan penataan kembali terhadap seluruh jenis-jenis Retribusi Daerah khususnya objek **Retribusi Pelayanan Kesehatan** yang diatur dan ditetapkan dalam Peraturan Daerah

II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

Pasal 1 : *Angka 1 s/d 20 memuat pengertian istilah yang dipergunakan dalam Peraturan Daerah ini, dengan adanya pengertian tentang istilah tersebut dimaksudkan untuk mencegah timbulnya salah tafsir dan salah pengertian dalam memahami dan melaksanakan pasal-pasal yang bersangkutan, sehingga para pihak dan aparatur dalam melaksanakan hak dan kewajibannya dapat berjalan dengan lancar dan akhirnya dapat dicapai tertib administrasi, pengertian ini diperlukan karena istilah-istilah tersebut mengandung pengertian yang baku dan teknis dalam bidang* ***Retribusi Pelayanan Kesehatan***.

Pasal 2 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas

Pasal 3 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas

Pasal 4 : Cukup Jelas

Pasal 5 : Cukup Jelas

Pasal 6 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas

Pasal 7 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas

Pasal 8 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas

Pasal 9 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas

Pasal 10 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Pasal 11 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Ayat (4)
Cukup Jelas
Ayat (5)
Cukup Jelas
Ayat (6)
Cukup Jelas
Pasal 12 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Pasal 13 : Cukup Jelas
Pasal 14 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Pasal 15 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Ayat (4)
Cukup Jelas
Ayat (5)
Cukup Jelas
Pasal 16 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Pasal 17 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Ayat (4)
Cukup Jelas
Pasal 18 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas

Pasal 25 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Pasal 26 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Ayat (4)
Cukup Jelas
Pasal 27 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Ayat (4)
Cukup Jelas
Ayat (5)
Cukup Jelas
Ayat (6)
Cukup Jelas
Pasal 28 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Ayat (3)
Cukup Jelas
Ayat (4)
Cukup Jelas
Pasal 29 : Ayat (1)
Cukup Jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas
Pasal 30 : Cukup Jelas
Pasal 31 : Cukup Jelas
Pasal 32 : Cukup Jelas